

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya pariwisata saat ini sedang sangat diperhatikan oleh setiap negara di dunia. *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) adalah sebuah organisasi pariwisata dunia yang bertujuan untuk meningkatkan dan membangun pariwisata sebagai kontributor bagi pembangunan ekonomi, serta memfokuskan diri pada pemanfaatan situs-situs budaya untuk mendukung pariwisata. Untuk itu UNWTO melakukan serangkaian kegiatan seperti penelitian di situs-situs budaya, seminar dan publikasi untuk mempromosikan situs budaya, serta penelitian lapangan untuk membantu pemerintah setempat memanfaatkan situs budayanya. Pelaksanaan kode etik pariwisata serta memaksimalkan kontribusi sosial ekonomi pariwisata dan meminimalkan dampak negatif merupakan tujuan yang diharapkan oleh setiap negara di dunia (Kementerian luar negeri, 2012).

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang bersaing apabila dibandingkan dengan negara lain di bidang industri pariwisata. Kekuatan pariwisata Indonesia terdapat pada tiga unsur yakni 60% wisata alam, 35% wisata *heritage*, dan 5% adalah wisata *man-made* seperti wisata kuliner, wisata belanja, serta wisata buatan lainnya (Kementerian Pariwisata, 2017). Faktor-faktor tersebut membuat pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang signifikan pada setiap tahunnya. Perkembangan angka kunjungan wisatawan mancanegara dapat dilihat pada tabel 1.1 :

| Tahun | Jumlah Kunjungan (jiwa) | Persentase Kenaikan (%) |
|-------|----------------------------|----------------------------|
| 2011 | 7.649.731 | - |
| 2012 | 8.044.462 | 5,1 % |

| | | |
|------|------------|-------|
| 2013 | 8.802.129 | 9,4% |
| 2014 | 9.435.411 | 7,2 % |
| 2015 | 10.406.759 | 10,3% |
| 2016 | 12.023.971 | 15,5% |

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Tahun 2011 – 2016

Sumber : *Badan Pusat Statistik, 2017*

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada enam tahun terakhir jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, walaupun persentase pada tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan, tetapi jumlah kunjungan tidak mengalami penurunan dan selalu meningkat. Artinya bahwa pesona pariwisata Indonesia makin tahun makin menarik di mata wisatawan mancanegara. Bahkan di tahun 2016, persentase kenaikannya menjadi yang tertinggi di antara enam tahun terakhir. Selain kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia yang semakin meningkat, jumlah perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia pun cenderung naik, dapat dilihat di tabel 1.2 :

Tabel 1. 2 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara di Indonesia Tahun 2011 - 2016

| Tahun | Jumlah Perjalanan (ribuan) |
|-------|-------------------------------|
| 2011 | 229.731 |
| 2012 | 236.752 |
| 2013 | 245.290 |
| 2014 | 250.036 |
| 2015 | 251.200 |
| 2016 | 255.050 |

Sumber : *Litbangjakpar Kemenpar & BPS, 2017*

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa potensi pariwisata Indonesia tidak hanya menarik minat dari masyarakat internasional, namun juga masyarakat nusantara. Dimana pada tabel 1.2 menunjukkan jumlah perjalanan yang dilakukan wisatawan nusantara di Indonesia juga meningkat setiap tahunnya. Potensi pariwisata yang semakin membaik ini, dilihat dari jumlah pengunjung yang meningkat tidak terlepas dari daya tarik objek-objek pariwisata yang dapat berupa wisata alam, wisata *heritage*, wisata spiritual, hingga wisata buatan. Lalu wilayah mana saja

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung, disajikan pada tabel 1.3.

| No | Provinsi tujuan | Jumlah |
|----|---------------------|-------------------|
| 1 | Jawa Barat | 49.261.000 |
| 2 | Jawa Timur | 44.838.000 |
| 3 | Jawa Tengah | 40.344.000 |
| 4 | DKI Jakarta | 17.778.000 |
| 5 | Sumatera Utara | 11.433.000 |
| 6 | DI Yogyakarta | 10.177.000 |
| 7 | Sulawesi Selatan | 9.107.000 |
| 8 | Bali | 8.839.000 |
| 9 | Banten | 6.964.000 |
| 10 | Lampung | 6.933.000 |
| 11 | Sumatera Barat | 6.511.000 |
| 12 | Sumatera Selatan | 5.738.000 |
| 13 | Riau | 3.935.000 |
| 14 | Kalimantan Selatan | 3.832.000 |
| 15 | Nusa Tenggara Timur | 2.842.000 |

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|------|-----------|
| 16 | Aceh | 2.735.000 |
|----|------|-----------|

Tabel 1. 3 Destinasi tujuan wisatawan nusantara tahun 2016

Sumber: Litbangjakpar Kemenpar, 2017

Berdasarkan data Kementerian Pariwisata Indonesia tahun 2017 pada tabel 1.3, terdapat 16 provinsi yang menyerap mayoritas wisatawan nusantara. Dilihat dari luas wilayah, menurut data Kementerian Dalam Negeri tahun 2015, provinsi DKI Jakarta adalah provinsi dengan luas wilayah 664,01 KM², angka tersebut merupakan luas terkecil jika dibandingkan 15 provinsi lainnya yang disebutkan dalam tabel 1.3. Meskipun menjadi provinsi dengan luas wilayah terkecil, tetapi DKI Jakarta mampu menduduki peringkat ke-4 yang memiliki potensi dalam menyerap wisatawan nusantara. Hal tersebut dipengaruhi oleh Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia dan juga memiliki daya tarik wisata yang disebutkan dalam tabel 1.4.

Tabel 1. 4 Daya Tarik Wisata di Jakarta.

| Jenis Wisata | Daya Tarik Wisata |
|------------------------------------|---|
| Wisata sejarah & budaya | Museum Sejarah Jakarta, Masjid Istiqlal, Monumen Nasional, Museum Nasional, Museum Satria Mandala, Museum Tekstil, Museum Bahari, Museum Seni Rupa & Keramik, Museum Wayang, Museum Joang, Pelabuhan Sunda Kelapa, Pasar Seni, Museum Fatahillah, Kota Tua Jakarta, Museum Maritim, Museum Sumpah Pemuda, Museum BI |

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | |
|--|---|
| Wisata alam dan taman rekreasi buatan & alami | TMII, Dunia fantasi, Ancol Dreamland, Ragunan zoo, Taman Pasopati, Pulau Sribu, Pulau Bidadari, Ragunan, Pulau Tidung, Waterboom Jakarta, Atlantis Water Adventure, Kampung Setu Babakan. |
|--|---|

Sumber :Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta (diolah peneliti), 2017

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa Jakarta memiliki daya tarik wisat yang beragam dan dapat memberi banyak alternatif destinasi yang membuat wilayah ini mampu bersaing di bidang industri pariwisata sekaligus menjadi aset dan modal berharga bagi Indonesia (www.kemenpar.go.id). Kota Jakarta sudah tidak diragukan lagi dalam bidang pariwisata, daya tarik yang disediakan dari mulai wisata edukasi hingga wisata belanja tersedia di Jakarta . Berikut adalah Tabel 1.5 mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Jakarta dari tahun 2011 – 2015 :

Tabel 1. 5 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Jakarta Tahun 2011–2015

| TAHUN | PENGUNJUNG | | Total | Tingkat Pertumbuhan (%) |
|-------|------------|-----------|------------|-------------------------------|
| | WISNUS | WISMAN | | |
| 2011 | 15.201.551 | 1.451.914 | 16.653.465 | - |
| 2012 | 17.158.855 | 1.892.866 | 19.051.721 | 14% |

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|------|------------|-----------|------------|------|
| 2013 | 17.617.650 | 2.003.944 | 19.621.594 | 3% |
| 2014 | 19.811.561 | 2.125.513 | 21.937.074 | 11% |
| 2015 | 17.097.669 | 2.313.742 | 19.411.411 | -11% |

Sumber : Jakarta.bps.go.id, 2016

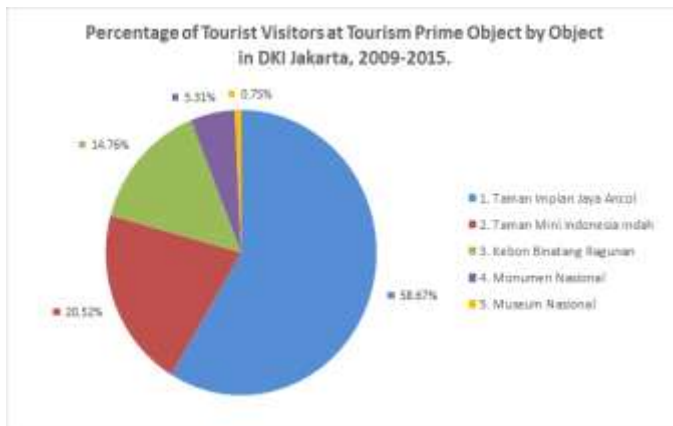
Tabel 1.5 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, baik itu wisatawan nusantara dan mancanegara, mengalami *trend* yang cukup baik, terutama pada tahun 2011-2014, yang mana total kunjungannya selalu bertambah. Namun tidak untuk tahun 2015, yang mana pertumbuhannya mengalami nilai negatif, yang artinya terjadi penurunan total kunjungan wisatawan.

Provinsi DKI Jakarta dikelilingi berbagai museum yang telah disebutkan di tabel 1.4 salah satunya adalah Museum Nasional. Museum Nasional bertempat di Jakarta Pusat merupakan museum sejarah, arkeologi, dan geografi. Hingga kini, Museum Nasional memiliki koleksi sebanyak kurang lebih 140.000 benda dari zaman prasejarah hingga kolonial. Museum ini juga mendapat predikat sebagai salah satu museum tertua dan terbesar di Asia Tenggara (Saputro, 2017)

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



sumber : jakarta.bps.go.id diolah peneliti 2016

Gambar 1. 1 Lima Wisata Unggulan Menurut Lokasi Pariwisata di DKI Jakarta Tahun 2009-2015

Gambar 1.1 menunjukkan lima wisata unggulan menurut lokasi pariwisata di DKI Jakarta. Salah satu wisata unggulan di Jakarta adalah Museum Nasional. Walau menjadi museum terbesar dan pertama di Asia tenggara, nyatanya jumlah pengunjung di Museum Nasional lebih sedikit jika dibandingkan empat objek wisata unggulan menurut lokasi pariwisata di Provinsi DKI Jakarta. Dilihat dari data bahwa total wisatawan yang berkunjung ke Museum Nasional tidak sampai satu persen, tentu hal ini sangat berbeda jauh dengan objek wisata lainya seperti Taman Impian Jaya Ancol yang mencapai 60%.

Kunjungan wisatawan ke Museum Nasional yang rendah bahkan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahunnya. Berikut tabel 1.6 mengenai data kunjungan wisatawan di Museum Nasional mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2013 sebelum diadakannya *virtual museum*, dan 2014

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sampai tahun 2016 setelah diadakanya *virtual museum* dalam *website*, dapat dilihat pada Tabel 1.6:

Tabel 1. 6 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Museum Nasional Tahun 2009-2016

| TAHUN | JUMLAH WISATAWAN (jiwa) | TINGKAT PERTUMBUHAN |
|-------------|----------------------------|------------------------|
| 2009 | 144.527 | - |
| 2010 | 157.388 | 8,8% |
| 2011 | 168.800 | 7,2% |
| 2012 | 133.392 | -20,9% |
| 2013 | 144.880 | 8,61% |
| 2014 | 192.611 | 32,9% |
| 2015 | 230.110 | 19,4% |
| 2016 | 314.959 | 36,8% |

Sumber : Museum Nasional Indonesia, 2017

Berdasarkan tabel 1.5, jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Museum Nasional Indonesia tahun 2009-2016 terlihat cenderung meningkat, jika dilihat dari tingkat pertumbuhan, peningkatan jumlah wisatawan mengalami fluktuasi. Meskipun jumlah wisatawan yang meningkat tetapi jika dibandingkan dengan lima destinasi unggulan

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Provinsi DKI Jakarta yang dilihat dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Museum Nasional tidak mencapai 1% dari jumlah pengunjung yang berkunjung ke lima wisata unggulan. Tentu di sini ada suatu masalah yang terjadi pada pengelolaan wisata *heritage* khususnya pada museum di tengah *trend* pariwisata di Indonesia yang sedang berada pada *golden era*-nya. Hal ini bukan keadaan yang baik bagi keberadaan wisata *heritage* di tengah *trend* wisata di tahun tersebut.

Meskipun jumlah wisatawan yang berkunjung ke Jakarta mengalami kenaikan, tetapi tidak untuk wisata museum yang cenderung mengalami kenaikan dan penurunan.

Hal ini berarti bahwa wisata museum kurang menjadi pilihan sebagai tujuan destinasi pada *trend* pariwisata yang sedang meningkat akhir-akhir ini. Lebih jelasnya akan ditampilkan pada gambar 1.2 .

Gambar 1. 2 Trend jumlah kunjungan wisatawan Museum Nasional dan DKI Jakarta

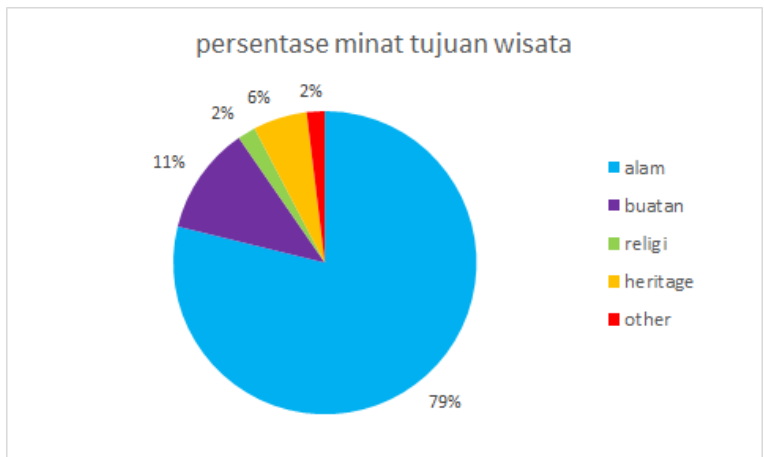
Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar grafik 1.2 adalah perbandingan antara jumlah kunjungan wisatawan DKI Jakarta dan wisatawan Museum Nasional. Dengan membandingkan *trend* keduanya, terlihat bahwa masalah muncul di area kuning pada grafik 1.2, yaitu saat *trend* wisatawan DKI Jakarta sedang meningkat namun *trend* wisatawan Museum Nasional mengalami penurunan yang cukup signifikan. Artinya daya tarik Museum Nasional mulai berkurang sebagai objek wisata *heritage* terbesar di Indonesia.

Hasil prapenelitian yang dilakukan peneliti kepada 30 responden yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia, pada tanggal 2-5 Oktober 2017 menggunakan kuesioner dalam bentuk online mengenai minat berkunjung ke museum adalah sebagai berikut.



Sumber :*hasil Prapenelitian,2017*

Gambar 1. 3 Persentase Minat Tujuan Wisata

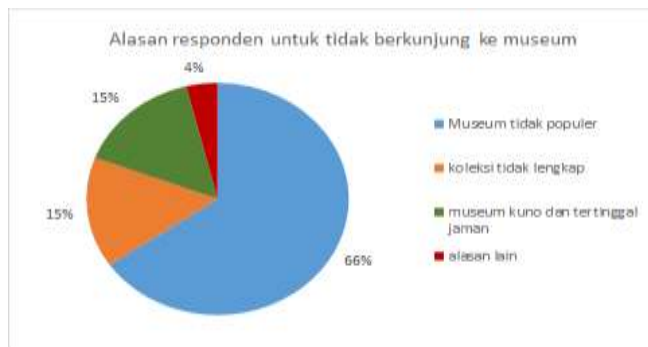
Gambar 1.3 menunjukkan bahwa minat mengunjungi museum atau wisata *heritage* hanya 6%, jauh lebih rendah jika dibandingkan

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

wisata alam yang mendominasi mencapai 79%, pun jika dibandingkan dengan minat mengunjungi wisata buatan seperti *theme park*, yang mana persentasenya terbesar kedua setelah wisata alam, yaitu 11%. Sisanya, sebesar 2% memiliki minat mengunjungi wisata religi, dan 2% lainnya memiliki minat yang tidak disebutkan di pilihan wisata diatas. Hasil prapenelitian terlihat bahwa minat berkunjung wisatawan ke wisata *heritage* seperti museum di Indonesia bisa dikatakan cukup rendah yang hanya mengisi 6% bagian dari keseluruhan survei.



Sumber :hasil prapenelitian, 2017

Gambar 1. 4 Faktor Responden Tidak Berkunjung ke Museum

Gambar 1.4 menjelaskan bahwa terdapat beberapa alasan mengapa wisatawan tidak berminat untuk berkunjung ke museum. Sekitar 15% dari responden berpendapat bahwa museum terkesan kuno dan tertinggal jaman, sedangkan 15% lainnya beranggapan bahwa koleksi di museum tidak cukup lengkap, dan alasan yang paling dominan dari 66% responden adalah karena museum tidak cukup populer di Indonesia jika dibandingkan dengan wisata lainnya. Tentunya hal ini cukup disayangkan mengingat pasar pariwisata di Indonesia ini cukup tinggi namun keberadaan wisata *heritage* seperti museum ini kurang populer dan

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kurang terdengar bagi kalangan wisatawan. Sebagaimana yang kita tahu bahwa eksistensi suatu hal adalah pintu gerbang utama sebelum kita mengeksplor lebih jauh tentang hal tersebut. Sedangkan dalam hal ini wisata museum kurang eksistensinya, bagaimana wisatawan ingin mengeksplor lebih tentang museum.

Penelitian terdahulu menjelaskan mengenai keputusan untuk berkunjung ke museum di Indonesia rendah. Penelitian yang berjudul *Survey Report On Indonesian Museum Visit* (Mashita Fandia, 2016) dari populasi yang berjumlah 53 juta orang, sampel 3000 orang yang terdiri dari laki-laki 45,57% dan perempuan 52,43%. Berdasarkan letak geografis terdiri dari 53% di dalam pulau Jawa, 30% JABODETABEK dan 17% luar pulau Jawa. Hasil penelitian menyebutkan hanya 31,24% yang menjadikan museum sebagai tujuan utama untuk di kunjungi ketika berwisata. 48,96% dari jumlah responden tidak pernah berkunjung ke museum di tahun 2016. Jika dilihat dari hasil tersebut minat wisatawan untuk mengunjungi museum sangat rendah sekali, dan bahkan sekarang museum bukan lagi menjadi tempat tujuan utama untuk berwisata.

Dilihat dari data diatas, bahwa yang menjadi masalah adalah minat wisatawan dalam mengunjungi museum yang minim dikarenakan wisata *heritage* di Indonesia tidak cukup populer, sebagai pertanda bahwa kurangnya fasilitas dari museum untuk menarik minat pengunjung, sebagai solusinya dibuatlah *virtual museum* yang menurut ahli terdapat hubungan antara *virtual museum* atau museum *online* terhadap minat berkunjung ke museum (Cameron & Lynch, 2008).

Kegiatan promosi memiliki fungsi untuk memberikan informasi dan mengingatkan seluruh masyarakat mengenai produk, jasa, atau layanan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan kepada masyarakat luas. Adapun kegiatan promosi yang dilakukan oleh Museum Nasional diantaranya melalui perbaikan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, melalui media cetak maupun elektronik seperti bekerjasama dengan stasiun berita baik cetak ataupun elektronik, membuat *virtual museum*, dan melalui media sosial *twitter*.

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keberadaan museum belum mampu menunjukkan nilai-nilai koleksi yang tersimpan kepada publik. Seksi Publikasi dan Promosi Museum Nasional mengatakan bahwa pentingnya media untuk mempromosikan mengenai nilai-nilai yang terdapat di museum yaitu dengan cara mengikuti perkembangan zaman dan mengikuti teknologi yang sedang berkembang (Syafei, 2017).

Dengan adanya *virtual museum*, konsep dan pandangan mengenai museum sekarang berubah, dari yang dianggap menakutkan dan membosankan menjadi menyenangkan dan menghibur. Hiburan adalah kunci utama untuk mengubah museum menjadi tempat dimana nilai-nilai budaya terdahulu dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sekarang secara tidak langsung. Mengutamakan penggunaan multimedia khususnya media aplikasi berbentuk simulasi virtual ini diupayakan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Virtual museum atau museum digital atau *E-museum* belum banyak dikenal di negara berkembang. Negara-negara maju sudah membuat dan mengembangkan *virtual museum*. *Virtual Museum* memiliki nama lain seperti museum *online*, museum digital dan museum elektronik. *Virtual museum* sering kali dijadikan acuan pengunjung dalam mencari informasi dan kegiatan *survey*. *Virtual museum* Nasional Indonesia terdapat di dalam *website* Museum Nasional yaitu <https://www.museumnasional.or.id/virtual-tour>. Berikut ini tampilan dari *Virtual Museum* Nasional Indonesia:



Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber : www.museumnasional.or.id

Gambar 1. 5 Tampilan *Virtual Museum Nasional Indonesia*

Virtual Museum memiliki kelebihan untuk memperkenalkan, menginformasikan, dan mempromosikan museum dikarenakan efektif dalam hal penyampaian informasi dan efisien dalam biaya yang dikeluarkan. Disisi lain minat merupakan hal yang sangat penting dalam memutuskan suatu tindakan seperti melakukan suatu kunjungan atau pembelian. Dengan minat yang semakin tinggi untuk berkunjung diharapkan nantinya akan melakukan suatu kunjungan nyata.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana respon wisatawan nusantara yang telah menonton virtual Museum Nasional, karena penulis ingin tahu secara langsung pengaruh *virtual museum* tersebut terhadap minat responden untuk berkunjung ke Museum Nasional secara langsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan *virtual museum* yang dimiliki Museum Nasional dalam rangka meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Maka dari itu judul penelitian ini adalah **PENGARUH *VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA* TERHADAP MINAT BERKUNJUNG** (*Survey terhadap wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke *Virtual Museum Nasional Indonesia**)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai *virtual museum* di Museum Nasional Indonesia?
2. Bagaimana gambaran mengenai minat berkunjung di Museum Nasional Indonesia?

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Apakah ada pengaruh penggunaan *virtual museum* terhadap minat berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Museum Nasional Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran mengenai *virtual museum* di Museum Nasional Indonesia
2. Untuk memberikan gambaran mengenai minat berkunjung wisatawan ke Museum Nasional Indonesia
3. Untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan *virtual museum* terhadap minat berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Museum Nasional Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan teoritis maupun praktis :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang akademik, menambah ilmu pemasaran mengenai pengaruh penggunaan *virtual museum* terhadap minat berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Museum Nasional Indonesia.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pengelola Museum Nasional Indonesia dalam mengembangkan *virtual museum* yang dimilikinya.

Nurul Laelia, 2018

PENGARUH VIRTUAL MUSEUM NASIONAL INDONESIA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu